

Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Yettia Syafta Maryenis *)

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang, Indonesia.

*) yettiasyaftamaryenis@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to obtain data so that the effect of online learning on the learning outcomes of grade X students, learning motivation on the learning outcomes of grade X students, and online learning (daring) and learning motivation together on the learning outcomes of grade X students in Religious Education and Budi Pekerti subjects at SMA Negeri 7 Kerinci. This type of research is quantitative using associative descriptive method. The population in this study were all students in SMA Negeri 7 Kerinci totalling 813 students. Terknik sampling is Simple Random Sampling, so obtained a sample of 89 respondents. Data collection techniques through questionnaires and documentation studies. Data processing by means of analysis requirements test and hypothesis testing with the help of SPSS software. The results of the X1 Hypothesis Test on Y show $T_{hitung} = 2.829$ while $T_{tabel} = 1.662$. Based on this calculation, it is concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results of the X2 Hypothesis Test on Y show $T_{hitung} = 2.127$ while the T_{tabel} is 1.662. Based on this calculation it is concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results showed that $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ or $Y = 72.373 + 0.084 X_1 + 0.003 X_2$ the regression equation there is a positive influence between online learning (online) on the learning outcomes of grade X students by 0.074 and learning motivation on the learning outcomes of grade X students by 0.921, while the constant value is 72.373 and the significance value is $0.00 < 0.05$. Online learning and learning motivation together affect the learning outcomes of grade X students in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMA Negeri 7 Kerinci by 0.084 or 8.4%.

Keywords: learning; motivation; online; result; study.

How To Cite: Maryenis, Y. (2024). Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *At-Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2). doi: <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v15i2.4943>

Article info: Submitted: 21th Agustus 2023 | Revised: 11th Juli 2024 | Accepted: 28th November 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tersebut berperan dalam meraih dunia dan akhirat maka manusia perlu dididik, sesuai dengan kandungan Al-Qur'an bahwa antara orang berpengetahuan dan tidak, akan memiliki derajat yang berbeda. Hal ini terdapat pada surat al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam Majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi Ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (RI, 2002).

Tujuan utama dari suatu pendidikan adalah mengembangkan bakat yang ada pada diri peserta didik. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang lebih berkualitas maka harus dijalankan seperti konsep yang telah dirancang, apabila telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka hasil dari pendidikan tersebut akan tercapai.

Untuk mencapai hasil belajar tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Slameto menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor-faktor yang berasal dari dalam yaitu berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar peserta didik adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti iklim, waktu dan tempat (Slameto, 2003).

Prestasi belajar dapat diperoleh melalui dorongan, seperti motivasi belajar. Definisi motivasi belajar yaitu terdapat kecenderungan atau hal yang dominan yang dilakukan oleh peserta didik, munculnya hasrat untuk mencapai hasil belajar yang baik (Nashar, 2004). Hasrat dalam diri peserta didik di pandang sebagai keinginan bagi peserta didik untuk mengarahkan dan menggerakkan perilaku belajar. Dalam memotivasi peserta didik, guru berperan penting dalam mengarahkan gerak-gerik peserta didik. Motivasi berperan penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan dari pendidikan diharapkan adanya perubahan melalui proses pembelajaran, baik pada tingkah laku atau dalam kehidupan bersosial dalam lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui pelaksanaan pembelajaran sebagai suatu kegiatan dalam masyarakat (Jamin, 2004).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akan muncul disebabkan adanya tujuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses belajar. Motivasi menimbulkan perubahan energi yang ada dalam diri manusia. Dalam proses belajar mengajar, apabila ada siswa yang tidak mengerjakan apa yang diperintahkan guru, maka perlu dipelajari apa yang menjadi penyebabnya. Penyebab yang timbul dari siswa tersebut bisa lebih dari satu penyebab, hal ini menunjukkan tidak ada dorongan dari dalam diri untuk mengubah energi, karena tidak adanya tujuan atau cita-cita yang akan dicapai. Hal ini menunjukkan siswa tersebut perlu di beri motivasi pada dirinya, agar timbul dorongan untuk bergerak atau bertindak untuk mencapai tujuan. Dalam memberikan motivasi guru berperan penting terhadap motivasi belajar siswa.

Tantangan bagi seorang guru dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa adalah sistem pembelajaran. Saat ini sistem pembelajaran langsung atau tatap muka dialihkan pada pembelajaran *online* (daring). Proses pembelajaran pada saat ini sulit dilakukan secara langsung. Penyebabnya karena adanya pandemi Covid-19 (*Corona Virus Desence-19*), sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara *online* (daring).

Belajar secara *online* (daring) adalah suatu kegiatan belajar yang ditransfer melalui komputer. Materi pelajaran bisa didapatkan dari internet, seperti dengan menggunakan aplikasi belajar yang telah disediakan. Melalui pembelajaran *online* (daring) siswa dapat belajar secara mandiri. Syarifudin mengatakan bahwa pembelajaran *online* (daring) adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain (Syarifudin, 2020).

Adapun usaha untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan pada peserta didik, tentu kita harus mengetahui apa saja pengaruh dari pembelajaran *online* (daring).

Jika kita mengetahui hal tersebut maka kita bisa mencegah terjadinya ketidak efektifan kegiatan pembelajaran. Selain itu faktor utama penyebab terjadinya hasil belajar yang tidak baik karena di pengaruhi oleh kurangnya minat atau motivasi peserta didik dalam belajar, tentu dalam hal ini peneliti akan meneliti apa saja pengaruh pembelajaran *online* (daring) dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik agar untuk ke depannya bisa lebih baik, Dalam belajar peserta didik akan berhasil jika dalam dirinya ada kemauan dan keinginan untuk belajar, karena melalui peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan terarahkan sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu penulis tertarik ingin meneliti masalah ini agar kita sama-sama mengetahui apakah sebenarnya ada pengaruh pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode korelasional dan pendekatan kuantitatif serta analisis Regresi Linier Berganda. Metode korelasional adalah metode untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan menggunakan rumus tertentu (Irawan, 1999). Hubungan variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Dalam hubungan kausal ada variabel yang mempengaruhi (*independen*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*). Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah melalui metode statistika (Mahmud, 2011). Pendekatan ini juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2005). Data yang diperoleh dari hasil uji Instrumen tersebut kemudian ditabulasikan dan dilakukan pengujian validitas dengan analisis faktor yang mengkolerasikan antar skor item instrument dengan rumus kolerasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran *online* (daring) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci. Untuk melihat apakah pembelajaran *online* (daring) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci, maka dilakukan uji koefisien regresi atau uji t , adapun rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Pembelajaran *online* (daring) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

H_1 : Pembelajaran *online* (Daring) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,5$), dengan kriteria: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya pembelajaran *online* (daring) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci. Untuk melihat apakah motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci, maka dilakukan uji koefisien regresi atau uji t , adapun rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci.

H_1 : Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,5$), dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci.

Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci. Untuk melihat apakah pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 Kerinci, maka dilakukan uji *multiple regression* atau uji F adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran *online* (Daring) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

H_1 : Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,5$), dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 7 kerinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, meskipun pengaruhnya tidak merata di semua tingkat kemampuan siswa. Mayoritas siswa melaporkan bahwa fleksibilitas waktu dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring meningkatkan ketertarikan mereka untuk mengikuti mata pelajaran PAI. Media interaktif seperti video pembelajaran, kuis

online, dan diskusi kelompok menggunakan platform seperti Zoom atau Google Meet menjadi faktor yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, terdapat kendala yang menyebabkan sebagian siswa memiliki motivasi rendah. Kendala utama adalah: 1) Keterbatasan akses teknologi: Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring. 2) Koneksi internet yang tidak stabil: Terutama di daerah dengan infrastruktur yang kurang baik. 3) Minimnya interaksi langsung: Banyak siswa merasa kurang termotivasi karena tidak dapat berkomunikasi langsung dengan guru atau teman sekelas. 4) Guru yang lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi, seperti memberikan penghargaan virtual atau menggunakan pendekatan gamifikasi, cenderung mampu mempertahankan motivasi siswa. Namun, pembelajaran daring membutuhkan dukungan lebih lanjut untuk mengatasi kendala teknis yang dihadapi siswa.

Penelitian ini menemukan hubungan yang positif antara motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi, seperti memberikan umpan balik yang positif, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dan menyediakan tantangan yang relevan, dapat berdampak langsung pada pencapaian akademik siswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran lingkungan belajar, baik dari segi teknis maupun sosial. Dukungan orang tua dan ketersediaan perangkat pembelajaran yang memadai menjadi faktor eksternal yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan atau hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu, *pertama*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *online* (daring) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci. Dari hasil olah data melalui analisis regresi pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.829$ dan $t_{tabel} = 1,662$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya pembelajaran *online* (daring) berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

Kedua, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci. Dari hasil olah data melalui analisis regresi pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.127$ dan $t_{tabel} = 1,662$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya motivasi belajar berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci.

Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kerinci. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} 3,960$ $F_{tabel} 3,960$. Dikarenakan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* (daring) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 kerinci.

REFERENSI

- Irawan, P. (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. STIA-LAN.
- Jamin, A. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Alfabeta.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pusta Setia.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press.
- RI, D. A. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. CV Darus Sunnah.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan laporan Penelitian*. Alfabeta.
- Syafrifudin. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing*.